

**ANALISIS PENILAIAN AKUNTABILITAS PADA
ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT DALAM
PERSPEKTIF AKUNTANSI SYARIAH
(Studi Pada Baitul Maal Hidayatullah Lampung)**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam**

Oleh :

EVA RATNA ANTIKA

NPM: 1851030213

Program Studi : Akuntansi Syariah



Pembimbing I : Dr. Evi Ekawati, S.E., M.Si

Pembimbing II : Agus Kurniawan, S.E., M.S.Ak

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H / 2022 M**

ABSTRAK

Akuntabilitas adalah kewajiban pihak penerima amanah untuk memberikan pertanggungjawaban atas segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi pertanggungjawabannya kepada pihak pemberi amanah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penilaian akuntabilitas pada Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) dalam perspektif akuntansi syariah sesuai dengan trilogi akuntabilitas yaitu akuntabilitas kepada Allah SWT, akuntabilitas kepada manusia, dan akuntabilitas kepada alam.

Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer yang diperoleh langsung dari pihak Baitul Maal Hidayatullah Lampung seperti hasil wawancara dengan pihak Baitul Maal Hidayatullah Lampung. Sedangkan untuk data sekunder diperoleh dari Al- Qur'an, laporan keuangan Baitul Maal Hidayatullah Lampung, PSAK 109, buku, jurnal, dan internet. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, dokumentasi dan observasi.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar akuntabilitas dalam perspektif akuntansi syariah telah dilaksanakan dengan cukup baik pada Baitul Maal Hidayatullah Lampung. Akuntabilitas kepada Allah SWT dalam penyaluran dana zakat, infaq dan sedekah untuk setiap programnya sudah terlaksana dengan baik dan diwujudkan dalam beribadah sesuai dengan ajaran agama Islam dengan memenuhi hak-hak Allah SWT dan hak-hak manusia. Akuntabilitas kepada manusia dalam penyaluran dana zakat, infaq dan sedekah sudah terlaksana dengan baik, namun terkait laporan keuangannya kurang sempurna dikarenakan penyusunan laporan keuangan belum sesuai dengan komponen laporan keuangan amal. Akuntabilitas kepada alam untuk penyaluran dana zakat, infaq dan sedekah sudah terlaksana dengan baik, serta akuntabilitas kepada alam diwujudkan dengan konsep kantor ramah lingkungan yang berjalan dengan kesadaran individu, belum ada kebijakan resmi dari pihak organisasi. Dengan adanya program penanaman pohon sebagai sarana untuk menjaga kelestarian lingkungan.

Kata Kunci: Akuntabilitas, Organisasi Pengelola Zakat, Perspektif Akuntansi Syariah

ABSTRACT

Accountability is the obligation of the recipient of the trust to provide accountability for all activities and activities that are the responsibility of the party giving the trust. This study aims to find out how the accountability assessment of the Zakat Management Organization (OPZ) in the perspective of sharia accounting is in accordance with the trilogy of accountability, namely accountability to Allah SWT, accountability to humans, and accountability to nature.

The method in this study uses a qualitative approach. The data used in this study are primary data obtained directly from the Baitul Maal Hidayatullah Lampung, such as the results of interviews with the Baitul Maal Hidayatullah Lampung. Meanwhile, secondary data was obtained from the Qur'an, the financial reports of Baitul Maal Hidayatullah Lampung, PSAK 109, books, journals, and the internet. Data collection techniques in this study using interview techniques, documentation and observation.

The results in this study indicate that most of the accountability in the perspective of sharia accounting has been carried out quite well at Baitul Maal Hidayatullah Lampung. Accountability to Allah SWT in the distribution of zakat, infaq and alms funds for each program has been carried out properly and manifested in worship according to Islamic religious teachings by fulfilling the rights of Allah SWT and human rights. Accountability to humans in the distribution of zakat, infaq and alms funds has been carried out well, but related to the financial reports are imperfect because the preparation of financial reports is not in accordance with the components of amil financial reports. Accountability to nature for the distribution of zakat, infaq and alms funds has been well implemented, and accountability to nature is realized with the concept of an environmentally friendly office that operates with individual awareness, there is no official policy from the organization. With the tree planting program as a means to preserve the environment.

Keywords: Accountability, Zakat Management Organization, Sharia Accounting Perspective



SURAT PERNYATAAN

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Eva Ratna Antika
NPM : 1851030213
Prodi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Analisis Penilaian Akuntabilitas Pada Organisasi Pengelola Zakat Dalam Perspektif Akuntansi Syariah (Studi Pada Baitul Maal Hidayatullah Lampung)**" adalah benar-benar karya penyusun sendiri, bukan duplikasi dari karya orang lain kecuali pada bagian yang dirujuk dan disebut dalam catatan kaki atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, September 2022

Penyusun



Eva Ratna Antika
1851030213



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Sekretariat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131

Telp: (0721) 704030

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : Analisis Penilaian Akuntabilitas Pada Organisasi
Pengelola Zakat Dalam Perspektif Akuntansi
Syariah (Studi Pada Baitul Maal Hidayatullah
Lampung)**

**Nama : Eva Ratna Antika
NPM : 1851030213
Prodi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr. Evi Ekawati, S.E., M.Si
NIP. 197602022009122001**

**Agus Kurniawan, S.E., M.S.Ak
NIP. 2014080919761226103**

**Mengetahui
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah**

**A.Zuliansyah, S.Si., M.M.
NIP. 198302222009121003**



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG**

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Sekretariat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131
Telp. (0721) 704030

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “ANALISIS PENILAIAN AKUNTABILITAS PADA ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT DALAM PERSPEKTIF AKUNTANSI SYARIAH (Studi Pada Baitul Maal Hidayatullah Lampung)” disusun oleh Eva Ratna Antika, NPM 1851030213, Program Studi Akuntansi Syariah. Telah diujikan dalam sidang munaqasah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: **Rabu, 19 Oktober 2022.**

TIM PENGUJI

Ketua : Ahmad Zuliansyah, S.Si., M.M. (.....)
Sekretaris : Nur Sya’adi, S.E.I., M.E. (.....)
Penguji I : Dr. Muhammad Iqbal, M.E.I. (.....)
Penguji II : Agus Kurniawan, S.E., M.S.Ak. (.....)

Mengetahui,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Dwi S. Suryanto, S.E., M.M., Akt., C.A.

NIP. 197009262008011008

MOTTO

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِيْنَةٌ ﴿٧٤﴾

“Setiap orang bertanggung jawab atas apa yang telah dilakukannya”
(Q.S. Al-Muddassir [74]: 38)¹



¹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Terjemah Dan Tajwid* (Bandung: sygma creative media corp, 2014), 576.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahnya, serta sholawat beriring salam yang selalu tcurahkan kepada baginda nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk melewati proses ini tidaklah mudah tanpa adanya dukungan dan doa dari orang-orang yang sangat ku sayangi dan yang menyayangiku. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda Warsono dan Ibunda Supri Yati terimakasih atas segala kasih sayang, dukungan, pengorbanan, nasihat dan doa baik yang tiada henti-hentinya selalu diberikan kepadaku. Berkat dukungan dan doa tulusmu yang diberikan kepadaku dari awal menempuh pendidikan hingga dapat menyelesaikan pendidikan perguruan tinggi di UIN Raden Intan Lampung.
2. Kepada Adikku tersayang Ela Nurlita beserta keluarga besarku yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan semangat, dukungan dan doa untuk keberhasilanku.
3. Sahabat-Sahabatku Feninda Amelia Khairani, Bagus Muhammad Ridho, Damri Yanti, Devi Putri Antika, Aditya Listiani, Prihatin Suciati Eki Furi, Alviana, Windi Sulistyani, Via Asiyah yang selalu memberikan motivasi, mendoakan dan menghibur penulis selama menyelesaikan skripsi ini.
4. Teman-Temanku Ajeng Riris Fitria, Okta Berlia, Ruri Wulandari, Maria Ulfa, Lutvy Murhayati, Mumbadyah serta teman-teman seperjuangan yang tak henti-hentinya memberikan semangat dalam penelitian dan pembuatan skripsi ini.
5. Almamater tercintaku UIN Raden Intan Lampung yang mana tempat penulis menimba ilmu dan yang kubanggakan.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Eva Ratna Antika, dilahirkan di Babatan Katibung Lampung Selatan pada tanggal 26 Januari 2000. Penulis merupakan anak pertama dari 2 bersaudara, dari pasangan Bapak Warsono dan Ibu Supri Yati. Berikut riwayat pendidikan yang telah diselesaikan penulis:

1. Sekolah Dasar Negeri (SDN) 5 Babatan selesai pada tahun 2011
2. Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 2 Katibung selesai pada tahun 2014
3. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 1 Kalianda selesai pada tahun 2017
4. Penulis melanjutkan pendidikan perguruan tinggi pada program studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2018.

Bandar Lampung, September 2022

Penulis,



Eva Ratna Antika

1851030213

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Alhamdulillahirabbil'alamin puji syukur penyusun haturkan kepada Allah SWT, karena berkat Rahmatnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Penilaian Akuntabilitas Pada Organisasi Pengelola Zakat Dalam Perspektif Akuntansi Syariah (Studi Pada Baitul Maal Hidayatullah Lampung)”. Sholawat beriring salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang mana telah menjadi suri teladan bagi seluruh umat Islam di dunia.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada Strata Satu (S1) Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) dalam bidang ilmu Akuntansi Syariah. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk dapat menyelesaikan penyusunan penelitian ini dengan sebaik-baiknya, namun disisi lain penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran dan semua pihak yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan penelitian ini.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Dalam proses penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari banyak pihak, sehingga dengan penuh rasa penghormatan penulis mengucapkan terimakasih yang tiada terhingga kepada:

1. Bapak Prof. H. Wan Jamaluddin Z, M.Ag., Ph.D. selaku rektor UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto, M.M., Akt., C.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Bapak A. Zuliyansyah, S.Si., M.M selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang senantiasa memberikan arahan dan kemudahan agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

4. Ibu Dr. Evi Ekawati, S.E., M.Si selaku Pembimbing Akademik I yang telah banyak memberikan arahan, masukan, juga motivasi untuk penulis, serta meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Agus Kurniawan, S.E., M.S.Ak selaku Pembimbing Akademik II yang telah banyak memberikan arahan, masukan, juga motivasi untuk penulis, serta meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu seluruh Dosen, Pegawai dan Staf Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang turut berperan dalam penyelesaian studi penulis.
7. Pimpinan dan Karyawan Perpustakaan Pusat UIN Raden Intan Lampung dan Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat serta menyediakan berbagai referensi buku pada penulis sehingga dapat menyelesaikan studi ini.
8. Baitul Maal Hidayatullah Lampung yang telah berkenan mengizinkan penulis melakukan penelitian.
9. Para Sahabat dan teman-teman seperjuangan serta seluruh keluarga besar Akuntansi Syariah terkhusus Akuntansi Syariah B angkatan 2018, terima kasih atas persahabatan dan kebersamaannya selama ini.
10. Serta semua pihak yang telah banyak membantu, memberikan support dan motivasinya kepada saya, maaf tidak bisa disebutkan satu per satu, terima kasih atas dukungannya dan semoga kita selalu terjalin dalam ukhuwah islamiyah kita bersama.

Kepada pembaca jika terdapat kekeliruan dalam penulisan skripsi ini, penulis mohon maaf karena penulis sendiri dalam tahap belajar. Dengan demikian , tak lupa penulis ucapkan terimakasih. Semoga skripsi ini dapat memberikan informasi bagi mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dan bermanfaat serta dapat dipergunakan bagi semua pihak yang membutuhkan.

Bandar Lampung, September 2022

Penulis

Eva Ratna Antika

1851030213



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	11
H. Metode Penelitian.....	15
I. Sistematika Pembahasan	20

BAB II LANDASAN TEORI

A. Teori yang Digunakan.....	23
1. Syariah Enterprise Theory	23
2. Zakat.....	25
a. Pengertian Zakat.....	25
b. Dasar Hukum Zakat	26
c. Syarat Wajib Zakat.....	29
d. Macam-macam Zakat	31
e. Harta Yang Wajib Dizakati	33

f.	Golongan Yang Berhak Menerima Zakat	39
g.	Tujuan dan Manfaat Zakat	41
3.	Organisasi Pengelola Zakat	42
a.	Pengertian Organisasi Pengelola Zakat	42
b.	Bentuk Organisasi Pengelola Zakat.....	43
c.	Asas Organisasi Pengelola Zakat	47
d.	Karakteristik Organisasi Pengelola Zakat.....	48
e.	Jenis Dana Yang Dikelola Organisasi Pengelola Zakat	49
f.	Tujuan Organisasi Pengelola Zakat	50
4.	Akuntabilitas.....	51
a.	Pengertian Akuntabilitas	51
b.	Akuntabilitas Perspektif Akuntansi Syariah	52
c.	Trilogi Dimensi Dalam Akuntabilitas	55
d.	Indikator Akuntabilitas Dalam Perspektif Akuntansi Syariah	57
B.	Kerangka Pemikiran.....	75

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A.	Gambaran Umum Objek.....	77
1.	Sejarah Berdirinya Baitul Maal Hidayatullah Lampung.....	77
2.	Visi dan Misi Baitul Maal Hidayatullah Lampung.....	79
3.	Struktur Organisasi Baitul Maal Hidayatullah Lampung.....	79
4.	Penjelasan Masing-masing Bagian.....	80
5.	Jumlah Tenaga Kerja Baitul Maal Hidayatullah Lampung.....	85
6.	Program dan Layanan Sosial Baitul Maal Hidayatullah Lampung.....	85
B.	Penyajian Fakta dan Data Penelitian	91
1.	Akuntabilitas Kepada Allah SWT.....	91
2.	Akuntabilitas Kepada Manusia	97
3.	Akuntabilitas Kepada Alam	100

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

A. Analisis Data Penelitian	103
1. Analisis Akuntabilitas Kepada Allah SWT	106
2. Analisis Akuntabilitas Kepada Manusia	112
3. Analisis Akuntabilitas Kepada Alam	116
B. Temuan Penelitian.....	119
1. Akuntabilitas Kepada Allah SWT.....	119
2. Akuntabilitas Kepada Manusia	121
3. Akuntabilitas Kepada Alam	121

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	123
B. Rekomendasi.....	123

DAFTAR RUJUKAN LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Data Penerimaan dan Penyaluran Dana ZIS Pada Tahun 2020-2021	8
2.1 Daftar Nishab Zakat Unta.....	33
2.2 Daftar Nishab Zakat Kambing.....	34
2.3 Contoh Pengakuan Awal Zakat, Infak dan Sedekah	64
2.4 Laporan Posisi Keuangan	70
2.5 Laporan Perubahan Dana	71
2.6 Laporan Perubahan Aset Kelola	73
3.1 Jumlah Karyawan Baitul Maal Hidayatullah Lampung	85
4.1 Laporan Hasil ZIS BMH Lampung Berakhir Tanggal 31 Desember 2020-2021	103
4.2 Aktivitas Peduli Lingkungan	117



DAFTAR GAMBAR

Tabel	Halaman
2.1 Trilogi Akuntabilitas.....	56
2.2 Kerangka Pemikiran.....	76
3.1 Struktur Organisasi Baitul Maal Hidayatullah Lampung.....	79



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Pra Riset
- Lampiran 2 Balasan Surat Pra Riset
- Lampiran 3 Surat Izin Riset
- Lampiran 4 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 5 Instrumen Wawancara
- Lampiran 6 Laporan Perubahan Dana Baitul Maal Hidayatullah Lampung
- Lampiran 7 Contoh Laporan Yang Ada di Baitul Maal Hidayatullah Lampung
- Lampiran 8 Pelaksanaan Program Melalui Sosial Media dan Website (promotion)
- Lampiran 9 Wawancara Dengan Ketua BMH Lampung, Divisi Keungan, dan Divisi Prodaya
- Lampiran 10 Hasil Turnitin



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk dapat memudahkan dan mencegah adanya kesalahpahaman dalam memahami arti yang terkandung dalam skripsi ini, maka diperlukan pembatasan kalimat dalam judul skripsi ini, sehingga diperoleh gambaran yang jelas dari makna yang dimaksud. Adapun judul skripsi ini adalah “**Analisis Penilaian Akuntabilitas Pada Organisasi Pengelola Zakat Dalam Perspektif Akuntansi Syariah (Studi Pada Baitul Maal Hidayatullah Lampung)**”. Berikut beberapa pengertian istilah-istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini, yaitu sebagai berikut:

1. **Analisis** adalah suatu kegiatan dalam mempelajari serta mengevaluasi suatu bentuk permasalahan atau kasus yang terjadi.¹
2. **Penilaian** adalah sebagai kegiatan memberi nilai pada hasil pengukuran berdasarkan kriteria tertentu.²
3. **Akuntabilitas** adalah kewajiban untuk menyampaikan pertanggungjawaban atau untuk menjawab dan menerangkan kinerja dan tindakan seseorang/badan hukum/pimpinan kolektif atau organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau berkewenangan untuk meminta keterangan atau pertanggungjawaban.³
4. **Organisasi Pengelola Zakat (OPZ)** adalah sebuah institusi yang bertugas dalam pengelolaan zakat, infaq, dan shadaqah, baik yang dibentuk oleh pemerintah, maupun yang dibentuk oleh masyarakat dan dilindungi oleh pemerintah.⁴

¹ Indyah Hartami Santi, *Analisa Perancangan Sistem* (Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2020), 12.

² B. Fitri Rahmawati and Syahrul Amar, *Evaluasi Pembelajaran Sejarah* (Nusa Tenggara Barat: Universitas Hamzanwadi Press, 2017), 11.

³ Selmita Paranoan and Dkk, *Akuntabilitas Kinerja Sektor Publik* (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2022), 2.

⁴ Buhaerah, *Menyikapi Pemilu Berkeadaban: Wujudkan Demokrasi Yang “Melebbi Warekkadanna, Makkeadan Ampena” (Sopan Dalam Bertutur Santun Dalam Berperilaku* (Soreang Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2019), 98.

5. **Akuntansi Syariah** adalah sebagai proses akuntansi atas transaksi-transaksi yang sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT.⁵

Berdasarkan penjelasan istilah-istilah diatas dan studi yang dipilih, maka dapat ditegaskan apabila penelitian ini bermaksud untuk mengetahui bagaimana analisis penilaian akuntabilitas pada organisasi pengelola zakat dalam perspektif akuntansi syariah (studi pada baitul maal hidayatullah Lampung), guna menggambarkan bentuk akuntabilitas atau pertanggungjawaban dari Organisasi Pengelola Zakat. Dari tercapainya pertanggungjawaban Organisasi Pengelola Zakat yang berprinsip trilogi akuntabilitas yang mengedepankan akuntabilitas kepada Allah SWT, Akuntabilitas kepada manusia, dan akuntabilitas kepada alam diharapkan pertanggungjawaban dapat dirasakan dan berdampak pada Organisasi Pengelola Zakat.

B. Latar Belakang Masalah

Islam merupakan satu-satunya agama yang diridhai oleh Allah SWT. Agama untuk sepanjang zaman. Islam adalah kata dari bahasa Arab yang terambil dari kata salima yang berarti selamat, damai, tunduk, pasrah dan berserah diri.⁶ Islam mengatur semua lini kehidupan manusia, termasuk kewajiban yang berpotensi membangun kemaslahatan sosial ekonomi umat, seperti halnya zakat meski zakat merupakan hal tentang harta, namun zakat berada dalam konteks *hablumminallah* bukan *hablumminannas* atau mu'amalah, dimana mu'amalah yang berkaitan dengan harta mencakup masalah transaksi komersial (al-mu'awadat) seperti jual beli, sewa menyewa, masalah sosial seperti hibah dan wakaf, dan masalah perkongsian.⁷

⁵ Alexander Thian, *Akuntansi Syariah* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2022), 70.

⁶ Adiwarman Karim, *Bank Islam Analisis Fikih Dan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014).

⁷ Imam Mustofa, *Fiqih Mu'amalah Kontemporer* (Lampung: STAIN Jurai Siwo Metro, 2014).

Zakat merupakan kewajiban yang diperintahkan Allah SWT kepada kaum muslimin. Zakat juga merupakan sebuah ibadah yang tercakup dalam rukun Islam. Zakat dalam istilah fikih berarti sejumlah harta tertentu yang diwajibkan Allah SWT untuk diserahkan kepada orang-orang yang berhak.⁸ Adanya kesadaran berzakat dan dana tersebut dapat dikelola dengan baik, maka dana zakat akan bermanfaat bagi kepentingan masyarakat. Zakat, infaq, dan shadaqoh juga bertujuan untuk mencapai keberlanjutan dana zakat yang mampu meningkatkan kehidupan sosial dan tercapainya pertumbuhan ekonomi. Hal ini sesuai yang diungkapkan Nugraha, bahwa zakat mempunyai dampak dalam tiga bidang yakni bidang sosial, ekonomi, dan moral. Pertama, bidang sosial berfungsi menghapuskan kemiskinan dari masyarakat. Kedua, bidang ekonomi sebagai pencegahan penumpukan kekayaan. Ketiga, dalam bidang moral zakat berperan untuk menghilangkan ketamakan.⁹

Di Indonesia organisasi pengelola zakat (OPZ) dibagi menjadi 2 lembaga yakni BAZ (Badan Amil Zakat) dan LAZ (Lembaga Amil Zakat). Badan Amil Zakat Nasional (selanjutnya disingkat BAZNAS) merupakan organisasi yang mengelola zakat yang dibentuk oleh pemerintah. Sedangkan LAZ atau Lembaga amil zakat adalah lembaga yang dibentuk masyarakat yang memiliki tugas membantu pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat. Organisasi pengelola zakat baik Baznas Pusat/Provinsi /Provinsi /Kota maupun LAZ Nasional/Provinsi/Provinsi/Kota, semakin kreatif mengajak para muzakki untuk membayarkan zakat serta menyediakan platform pembayaran zakat yang mudah dan jelas bagi umat Islam.¹⁰ Secara umum tugas amil dalam sistem pengelolaan zakat adalah mengambil harta zakat dari orang-orang

⁸ Ahmad Atabik, "Peranan Zakat Dalam Pengentasan Kemiskinan," *ZISWAF: Jurnal Zakat Dan Wakaf* 2, no. 2 (2015): 339–61.

⁹ Rohmawati Kusumaningtias Marlia Asmarani, "Akuntabilitas Lembaga Amil Zakat Dalam Perspektif Maqashid Syariah (Studi Pada Yayasan Dana Sosial Al Falah Surabaya)," *Jurnal Akuntansi Unesa* 8, no. 1 (2019): 6.

¹⁰ Ruslan Abdul Ghofur and Suhendar, "Analisis Akuntabilitas Dan Transparansi Pada Organisasi Pengelola Zakat Dalam Memaksimalkan Potensi Zakat," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 03 (2021): 1866–79.

kaya yang memenuhi syarat menjadi muzakki, selanjutnya membagikan harta zakat kepada fakir miskin dan golongan yang berhak menerima zakat disebut mustahik.¹¹

Organisasi pengelola zakat (OPZ) beberapa tahun terakhir menjadi organisasi yang mengalami perkembangan pesat baik secara kuantitas yaitu jumlah yang semakin banyak dan beragam maupun secara kualitas yaitu kualitas kelembagaan yang semakin baik. Hal tersebut disebabkan oleh kepercayaan masyarakat kepada OPZ semakin terlihat yaitu mempercayakan untuk menitipkan dana zakatnya kepada OPZ. Organisasi Pengelola Zakat Dalam Undang-Undang 23 tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat Ketentuan tentang pengelolaan zakat di Indonesia tertuang dalam Undang-Undang 23 tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat.¹²

Badan Amil Zakat dan Lembaga Amil Zakat bersama Pemerintah bertanggung jawab untuk mengawal pengelolaan zakat yang berasaskan syariat islam, amanah, kemanfaatan, keadilan, kepastian hukum, terintegrasi, dan akuntabilitas.¹³ Agar pengelola zakat dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Sebagai lembaga yang mengelola dana publik, Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) memiliki tuntutan untuk mewujudkan akuntabilitas. Untuk menciptakan pengelolaan dana publik yang baik dan mencapai kinerja yang optimal.¹⁴ Bertambah banyaknya Lembaga Amil Zakat (LAS) dan Badan Amil Zakat (BAZ) bisa berdampak tidak baik, yakni lemahnya pengawasan profesionalisme dan

¹¹ M Yusra and M H Riyaldi, "Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Zakat Di Baitul Mal Aceh: Analisis Persepsi Muzakki," *Al-Infaq: Jurnal Ekonomi Islam* 11, no. 2 (2020).

¹² C M Aulia, "Analisis Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 109 Tentang Zakat, Infaq Dan Sedekah Pada Rumah Zakat Pontianak," *Jurnal Kajian Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi ...* 11, no. 1 (2021): 96–106, <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/ejafe/article/view/48569>.

¹³ Sarwo Eddy Wibowo and Aidar Erika Toding Pali, "Sistem Pelayanan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Samarinda," 2020, 106–22.

¹⁴ Zahratul Mawadah Arlianti, Khusnatul Zulfa Wafirotn, and Dwiati Marsiwi, "Pengaruh Pengendalian Intern Dan Budaya Organisasi Terhadap Akuntabilitas Publik Pengelola Amil Zakat (Badan Dan Lembaga Amil Zakat Di Kabupaten Madiun Dan Ponorogo)," *ISOQUANT: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi* 2, no. 1 (2018): 76, <https://doi.org/10.24269/iso.v2i1.128>.

akuntabilitas lembaga zakat. Mereka harus melaporkan keuangannya kepada pihak yang berwenang.

Akuntabilitas adalah pertanggungjawaban dari seseorang atau sekelompok orang yang diberi amanah untuk menjalankan tugas tertentu kepada pihak pemberi amanat baik secara vertikal maupun secara horizontal. Lebih dari itu, akuntabilitas menyangkut pengelolaan keuangan dan kualitas output dan akuntabilitas terkait erat dengan instrumen untuk kegiatan kontrol terutama dalam hal pencapaian hasil pada pelayanan publik dan menyampaikan transparan kepada masyarakat. Akuntabilitas dalam perspektif Islam tidak hanya ditujukan kepada masyarakat (stakeholders) dalam tataran horizontal melainkan juga pertanggungjawaban vertikal yaitu kepada Allah SWT. Islam Memiliki pandangan bahwa Akuntabilitas merupakan pertanggungjawaban seseorang manusia sebagai khalifah di bumi kepada sang pencipta yaitu Allah SWT karena apapun yang telah dititipkan kepada manusia merupakan amanah dan setiap manusia harus mempertanggungjawabkan apa yang telah dikerjakan atau diperbuat.¹⁵ Dalam Al-Qur'an surat An-Nisa ayat 58:

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ

بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴾

﴿ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴾

“Sesungguhnya, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh, Allah sebik-baik yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah maha Mendengar, Maha Melihat.”

¹⁵ Mahle Muhammad Ridwan Nasirwan, “Akuntabilitas Dan Transparasi Berbasis Bagi Hasil (Analisis Terhadap Karyawan Toko Di Kota Beureunuen),” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 2, no. 2 (2017): 1–20, <https://doi.org/10.32505/jebis.v2i2.180>. 5.

(QS. An-Nisa [4]: 58).¹⁶ Ayat ini menjelaskan bahwa kewajiban menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, artinya kewajiban untuk mempertanggungjawabkan segala sesuatu yang menjadi amanatnya.

Menurut Triwuyono dalam Kholmi mengemukakan konsep akuntabilitas merupakan turunan dari trilogi yang berarti bahwa Allah ialah tujuan utama dalam melaksanakan pertanggungjawaban yang merupakan prinsipal tertinggi sebagai pemberi amanah, kemudian manusia dan alam. Trilogi ini menjelaskan bahwa setiap manusia mempunyai pertanggungjawaban terhadap manusia yang lain sebesar pertanggungjawabannya terhadap alam atau lingkungan. Akuntabilitas juga berhubungan erat dengan kewajiban yang telah diterima dan hak sesuai dengan amanah yang telah diberikan.¹⁷

Akuntabilitas OPZ harus diciptakan untuk meningkatkan kepercayaan terhadap OPZ. Akuntabilitas OPZ tidak hanya kepada manusia saja (*habluminannas*) yaitu kepada muzaki dan stakeholder OPZ tetapi yang utama adalah akuntabilitas kepada Allah Sang Khaliq penguasa tunggal alam semesta (*habluminallah*). *Habluminannas* diartikan hubungan dengan sesama manusia itu sendiri dalam hal ini melibatkan aspek mental. Sedangkan *Habluminallah* adalah hubungan manusia dengan Allah yang melibatkan aspek spiritual. Aspek mental menjembatani jalannya aspek fisik dan spiritual. Huda dan Sawarjuwono berhasil mengidentifikasi persoalan akuntabilitas yang dihadapi organisasi pengelola zakat/OPZ dengan hasil menunjukkan tumpang tindihnya program pemberdayaan antar OPZ, data muzaki dan mustahik tidak akurat, terbatasnya kemitraan OPZ, kebijakan pemerintah bertentangan dengan program pendayagunaan, belum

¹⁶ Agama RI, *Al-Qur'an Terjemah Dan Tajwid*, 87.

¹⁷ Salmawati and Meutia Fitri, "Pengaruh Tingkat Pendapatan, Religiusitas, Akuntabilitas Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Di Baitul Mal Kota Banda Aceh," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi* 3, no. 1 (2018): 54–66, <http://www.jim.unsyiah.ac.id/EKA/article/view/9736>.

didapatkan model promosi murah dan keterbatasan tenaga amil yang profesional.¹⁸

Menurut NCG (National Committee on Governance) prinsip akuntabilitas adalah prinsip bahwa para pengelola berkewajiban untuk membina sistem akuntansi yang efektif dalam rangka untuk menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya. Selain itu, akuntabilitas juga mengandung unsur kejelasan fungsi dalam organisasi dan cara mempertanggungjawabkannya.¹⁹

Menurut NCG, para pengelola wajib menjalankan prinsip keterbukaan dalam proses keputusan dan dalam menyampaikan informasi. Keterbukaan dalam menyampaikan informasi maksudnya adalah bahwa informasi yang disampaikan harus lengkap, benar dan tepat waktu kepada semua pihak pemangku kepentingan. Para muzakki yang telah membayar zakatnya melalui Lembaga Amil Zakat (LAZ) harus sangat diperhatikan, karena muzakki tersebut memiliki pengaruh yang besar bagi BAZ maupun LAZ. Muzakki yang terus menerus membayar zakatnya melalui Lembaga Amil Zakat (LAZ) akan berpengaruh pada peningkatan penerimaan zakat lembaga tersebut. Maka LAZNAS harus terus berupaya untuk mempertahankan para muzakki yang telah mereka miliki sehingga akan terbentuk kepercayaan dan loyalitas para muzakki.²⁰

Lembaga Amil Zakat Nasional Baitul Maal Hidayatullah (BMH) kantor perwakilan Lampung yang beralamatkan Jalan Basuki Rahmat Kelurahan, Sumur Putri, Kec. Teluk Betung Selatan, Kota Bandar Lampung. Merupakan salah satu organisasi pengelola zakat yang bergerak dalam penghimpunan dana Zakat,

¹⁸ Hetty Hikmaningsih and Bambang Agus Pramuka, "Akuntabilitas Pada Lembaga Amil Zakat Infak Dan Sedekah Dalam Perspektif Shari'Ah Enterprise Theory (Set)," *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi* 22, no. 3 (2020): 358–67, <https://doi.org/10.32424/jeba.v22i3.1644>. 359.

¹⁹ Sutomo Et.al., "Kualitas Pengaruh Pelayanan Lembaga Amil Zakat (LAZ) Terhadap Kepuasan Dan Loyalitas Muzakki (Studi Kasus LAZ PKPU Yogyakarta)," *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen* Vol.3, no. 1 Januari (2017): h.210.

²⁰ Indri Yuliafitri and Nur Khoiriyah, "Pengaruh Kepuasan Muzakki, Transparansi Dan Akuntabilitas Pada Lembaga Amil Zakat (Studi Persepsi Pada LAZ Rumah Zakat)," n.d., 207.

infaq, sedekah, Wakaf dan Hibah berikut dana sosial kemanusiaan dan Corporate Social Responsibility (CSR) perusahaan, dan melakukan distribusi melalui program pendidikan, dakwah, sosial kemanusiaan dan ekonomi secara nasional. Lembaga Amil Zakat Nasional Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Lampung sebagai organisasi yang berlandaskan syariat Islam dan Undang-Undang No. 23 tahun 2011. Organisasi ini diharuskan memiliki bentuk akuntabilitas yang dilakukan dengan menyajikan laporan keuangan zakat yang akuntabel (dapat dipertanggungjawabkan) dan transparan. Guna memenuhi kebutuhan muzakki dan masyarakat umum untuk yang ingin mengetahui laporan keuangan maupun bentuk pertanggungjawaban suatu lembaga.

Tabel 1.1

Data Penerimaan dan Penyaluran Dana ZIS Pada Tahun 2020-2021

No	Tahun	Penerimaan	Penyaluran	%
1	2020	3.241.481.577	755.193.539	23%
2	2021	741.349.025	779.917.442	105%

Sumber: Laporan Perubahan Dana Baitul Maal Hidayatullah Lampung

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2020 dalam penerimaan ZIS dengan nominal mencapai 3M dan untuk realisasi penerimaannya sebesar 23%. Sedangkan untuk tahun 2021 untuk penerimaan sebesar Rp. 741.349.025 dan untuk penyalurannya melebihi rencananya dengan nominal Rp. 779.917.442 yang berarti pada tahun 2021 untuk pengelolaan zakatnya sangat baik serta dapat diharapkan mampu menjadi sumber-sumber dan potensi dalam mewujudkan kesejahteraan semua masyarakat. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian terkait akuntabilitas pada Baitul Maal Hidayatullah Lampung dan alasan peneliti memilih penelitian di Baitul Maal Hidayatullah Lampung karena Baitul Maal Hidayatullah merupakan salah satu tempat penerima zakat, infaq, dan shadaqoh yang meraih opini audit keuangan Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) untuk laporan keuangan tahun 2019 dan sampai saat ini. Secara tidak langsung

dengan opini WTP ini dapat meningkatkan kepercayaan pihak-pihak yang terkait. Akan tetapi masalah yang terjadi pada objek penelitian ini yaitu belum pernah dilakukannya penelitian tentang akuntabilitas pada Baitul Maal Hidayatullah Lampung sedangkan hal ini dianggap perlu untuk mengetahui bagaimana Baitul Maal Hidayatullah Lampung dalam menghimpun, mengelola, serta menyalurkan dana sehingga bisa tercapai dalam meningkatkan tujuan untuk memberdayakan para mustahiq serta kepercayaan masyarakat.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Hetty Hikmaningsih dan Bambang Agus Pramuka 2020, tentang akuntabilitas pada lembaga amil zakat infak dan sedekah dalam perspektif shari'ah enterprise theory (set). Sumber rujukan penelitian ini adalah penelitian terdahulu mengenai praktik akuntabilitas LAZIS. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa praktik akuntabilitas LAZIS mencakup dimensi habluminaallah dan habluminannas. Praktik akuntabilitas LAZIS dimanifestasikan menjadi aspek fisik berupa pertanggungjawaban laporan keuangan sesuai PSAK 109. Aspek mental dan spiritual diwujudkan dalam berbagai program baik dalam bidang ekonomi maupun sosial, serta etika karyawan dan ketaatan karyawan terhadap syariat Islam.

Menurut penelitian Sandra Reri Nufrida 2015 dengan judul Analisis Penilaian Akuntabilitas Pada Organisasi Pengelola Zakat Dalam Perspektif Islam (Studi Pada Lembaga Manajemen Infaq Cabang Malang). Dengan hasil analisis data menunjukkan bahwa sebagian besar akuntabilitas dalam Perspektif Islam telah berjalan dengan cukup baik pada Lembaga Manajemen Infaq Cabang Malang.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali mengenai **“Analisis Penilaian Akuntabilitas Pada Organisasi Pengelola Zakat Dalam Perspektif Akuntansi Syariah (Studi Pada Baitul Maal Hidayatullah Lampung)”**.

C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian

Fokus pada penelitian ini adalah analisis penilaian akuntabilitas pada organisasi pengelola zakat dalam perspektif akuntansi syariah (studi pada baitul maal hidayatullah Lampung). Subfokus pada penelitian ini terdiri dari :

1. Akuntabilitas kepada Allah SWT
2. Akuntabilitas kepada manusia
3. Akuntabilitas kepada alam

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu bagaimana penilaian akuntabilitas pada Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) dalam perspektif akuntansi syariah sesuai dengan trilogi akuntabilitas yaitu akuntabilitas kepada Allah SWT, akuntabilitas kepada manusia, dan akuntabilitas kepada alam?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui bagaimana penilaian akuntabilitas pada Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) dalam perspektif akuntansi syariah sesuai dengan trilogi akuntabilitas yaitu akuntabilitas kepada Allah SWT, akuntabilitas kepada manusia, dan akuntabilitas kepada alam.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini menambah wawasan kepada peneliti terkait bidang ilmu akuntansi terutama pada akuntabilitas dalam perspektif akuntansi syariah dan diharapkan penelitian ini dapat mejadi sumber referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya terkait tentang akuntabilitas pada organsasi pengelola zakat dalam perspektif akuntansi syariah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan keilmuan mengenai akuntabilitas pada organisasi pengelola zakat dalam perspektif akuntansi syariah. Yang penulis pelajari.

b. Bagi Organisasi Baitul Maal Hidayatullah Lampung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan pertimbangan bagi Baitul Maal Hidayatullah Lampung untuk menerapkan akuntabilitas dalam perspektif akuntansi syariah sesuai dengan trilogi akuntabilitas yaitu akuntabilitas kepada Allah SWT, akuntabilitas kepada manusia, dan akuntabilitas kepada alam.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan menjadi sumber referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya terkait tentang akuntabilitas pada organisasi pengelola zakat dalam perspektif akuntansi syariah. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat meneliti akuntabilitas pada organisasi pengelola zakat dalam perspektif akuntansi syariah pada baitul maal hidayatullah Lampung tidak hanya pada cakupan lembaga amil zakat baitul maal saja, tetapi juga pada cakupan wilayah kabupaten dan organisasi pengelola zakat lainnya.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan, peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Meskipun terdapat keterkaitan pembahasan, penelitian ini masih sangat berbeda dengan penelitian terdahulu. Berikut ini beberapa hasil penelitian terdahulu dan beberapa perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Mahda Yusra dan Muhammad Haris Riyaldi (2020) dengan judul “Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Zakat Di Baitul Maal Aceh: Analisis Persepsi muzaki”. Hasil analisis deskriptif

menunjukkan bahwa transparansi dan akuntabilitas pengelolaan zakat dikategorikan sudah baik. Artinya muzakki menilai bahwa pengelolaan zakat di Baitul Maal Aceh telah mengimplementasikan transparansi dan akuntabilitas dengan baik. Tingkat transparansi Baitul Maal Aceh dinilai baik disebabkan upaya penyampaian informasi pengelolaan zakat melalui media massa. Sedangkan tingkat akuntabilitas baik disebabkan persepsi muzakki yang menilai system pembayaran zakat di Baitul Maal Aceh mudah dilakukan dan kebijakan pengelolaan zakat yang sudah akurat. Baitul Maal Aceh sebaiknya menyediakan menu informasi laporan keuangan dengan navigasi yang mudah bagi muzakki untuk menemukan aksesnya.²¹

2. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Fadilah, Rini Lesatari, dan Yuni Rosdiana (2017) dengan judul “Organisasi Pengelola Zakat (OPZ): Deskripsi Pengelolaan Zakat Dari Aspek Lembaga Zakat”. Dengan Hasil penelitian menunjukkan bahwa deskripsi OPZ dilihat dari Regulasi yang mengatur pengelolaan zakat dalam Undang-Undang Nomor 23 tahun 2011 Tentang Pengelola Zakat dan Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tentang Pelaksanaan Undang- Undang (UU), Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) terdiri dari BAZNAS, LAZ dan OPZ melaksanakan peran intermediasi zakat yaitu penghimpunan dan penyaluran dan pendayagunaan zakat. Bidang program penyaluran terdiri dari Bidang kesehatan, ekonomi, dakwah, Pendidikan, kepedulian kemanusiaan. Dan LAZ dapat digolongkan berdasarkan sejarah dan basisnya yaitu LAZ berbasis masjid, LAZ berbasis ormas, LAZ berbasis perusahaan dan LAZ berbasis lembaga.²²
3. Penelitian yang dilakukan oleh Ruslan Abdul Ghofur dan Suhendar (2021) dengan judul “Analisis Akuntabilitas dan Transparansi pada Organisasi Pengelola Zakat dalam

²¹ Yusra and Riyaldi, “Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Zakat Di Baitul Mal Aceh: Analisis Persepsi Muzakki,” 137.

²² Sri Fadilah, Rini Lestari, and Yuni Rosdiana, “Organisasi Pengelola Zakat (OPZ): Deskripsi Pengelolaan Zakat Dari Aspek Lembaga Zakat” 18, no. 2 (2017): 148.

Memaksimalkan Potensi Zakat”. Dengan Hasil penelitian menunjukkan bahwa BAZNAS Lampung dan Banten telah akuntabel dan Transparan dalam Pengelolaan dana zakat.²³

4. Penelitian yang dilakukan oleh Hetty Hikmaningsih dan Bambang Agus Pramuka (2020) dengan judul “Akuntabilitas Pada Lembaga Amil Zakat Infak Dan Sedekah Dalam Perspektif Shari’ah Enterprise Theory (SET)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik akuntabilitas Lazis mencakup dimensi *habluminaallah* dan *habluminannas*. Praktik akuntabilitas Lazis dimanifestasikan menjadi aspek fisik berupa pertanggungjawaban laporan keuangan sesuai PSAK 109. Aspek mental dan spiritual diwujudkan dalam berbagai program baik dalam bidang ekonomi maupun sosial, serta etika karyawan dan ketaatan karyawan terhadap syariat Islam.²⁴
5. Penelitian yang dilakukan oleh Sandra Reri Nufriada (2015) dengan judul “Analisis Penilaian Akuntabilitas Pada Organisasi Pengelola Zakat Dalam Perspektif Islam (Studi Pada Lembaga Manajemen Infaq Cabang Malang)”. Hasil analisis data Menunjukkan bahwa Sebagian besar Akuntabilitas dalam Perspektif Islam telah berjalan dengan cukup baik pada Lembaga Manajemen Infaq Cabang Malang.²⁵
6. Penelitian yang dilakukan oleh Novendi Arkham Muhtadi, Gita Paramita Agustin, dan Dewi Susilowati (2017) dengan judul “Akuntabilitas dalam Perspektif Akuntansi Syariah (Studi Kasus pada BAZNAS Kabupaten Kebumen)”. Hasil dari penelitian ini mengindikasikan bahwa manajemen dana ZIS (zakat, infaq, dan shadaqah) sudah sesuai dengan konsep

²³ Ghofur and Suhendar, “Analisis Akuntabilitas Dan Transparansi Pada Organisasi Pengelola Zakat Dalam Memaksimalkan Potensi Zakat.”

²⁴ Hikmaningsih and Pramuka, “Akuntabilitas Pada Lembaga Amil Zakat Infak Dan Sedekah Dalam Perspektif Shari’Ah Enterprise Theory (Set),” 358.

²⁵ Sandra Reri Nufriada, “Analisis Penilaian Akuntabilitas Pada Organisasi Pengelola Zakat Dalam Perspektif Islam: Studi Pada Lembaga Manajemen Infaq Cabang Malang” (Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015).

akuntansi syariah baik aspek Tuhan, manusia, dan alam semuanya sudah diaplikasikan di BAZNAS Kebumen.²⁶

7. Penelitian yang dilakukan oleh Mahlel, Muhammad Ridwan, dan Nasirwan (2017) dengan judul “Akuntabilitas Dan Transparansi Berbasis Bagi Hasil (Analisis Terhadap Karyawan Toko Di Kota Beureunuen)”. Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa penerapan *accountability and transparency based on profit* adalah baik. Namun, terdapat kelemahan dalam hal ini adanya neraca tahunan. Penerapan akuntabilitas dan transparansi berbasis laba sudah dikategorikan baik dalam hal tanggungjawab kepada wali amat, memberikan informasi kepada karyawan dan memberikan hak karyawan sesuai dengan perolehan laba perusahaan dalam atau tahun.²⁷
8. Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Istikhomah dan Asrori (2019) dengan judul “Pengaruh Literasi Terhadap Kepercayaan Muzaki Pada Lembaga Pengelola Zakat Dengan Akuntabilitas Dan Transparansi Sebagai Variabel Intervening”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi muzaki mempunyai pengaruh positif terhadap kepercayaan lembaga pengelola zakat, sedangkan akuntabilitas organisasi pengelola zakat mempunyai pengaruh negatif terhadap kepercayaan lembaga pengelola zakat, dan transparansi pelaporan keuangan berpengaruh positif terhadap kepercayaan lembaga pengelola zakat. Hasil pengaruh mediasi menunjukkan bahwa literasi muzaki berpengaruh terhadap kepercayaan lembaga pengelola zakat melalui akuntabilitas organisasi pengelola zakat, dan literasi muzaki berpengaruh terhadap kepercayaan lembaga pengelola zakat melalui transparansi pelaporan keuangan.²⁸

²⁶ Novendi Arkam Muhtadi, Gita Paramita Agustin, and Dewi Susilowati, “Akuntabilitas Dalam Perspektif Akuntansi Syariah (Studi Kasus Pada Baznas Kabupaten Kebumen),” *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia* VII, no. 2 (2017): 79–89, <https://ejournal.almaata.ac.id/index.php/JESI/article/view/590>.

²⁷ Nasirwan, “Akuntabilitas Dan Transparansi Berbasis Bagi Hasil (Analisis Terhadap Karyawan Toko Di Kota Beureunuen),” 1.

²⁸ Istikhomah Dwi, “Pengaruh Literasi Terhadap Kepercayaan Muzaki Pada Lembaga Pengelola Zakat Dengan Akuntabilitas Dan Transparansi Sebagai Variabel Inte,” *Economic Education Analysis Journal* 2, no. 1 (2019): 18–23.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh para penelitian terdahulu diatas, maka terdapat persamaan penelitian ini adalah menganalisis akuntabilitas pada oganisasi pengelola zakat. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini hanya menganalisis akuntabilitas saja, sedang kan penelitian terdahulu menganalisis akuntabilitas dan transparansi. Perbedaan pada fokus penelitian yaitu lebih fokus kepada akuntabilitas kepada Allah SWT, manusia, dan alam. Perbedaan pada lokasi penelitian, dimana penelitian ini dilakukan di Baitul Maal Hidayatullah Lampung.

H. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini menggunakan jenis kualitatif atau penelitian lapangan (*field research*). Jenis kualitatif ini dipilih oleh peneliti dikarenakan judul yang peneliti angkat lebih mengarah pada pendeskripsian sesuatu jadi jenis kualitatif ini yang sesuai dengan judul peneliti dimana dalam penelitian ini mencoba mendeskripsikan, menguraikan, dan menganalisis tentang akuntabilitas pada organisasi pengelola zakat dalam perspektif Akuntansi Syariah. Peneliti melakukan secara langsung penelitian di tempat penelitian yaitu di Baitul Maal Hidayatullah Lampung.

b. Sifat Penelitian

Sifat penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian Deskriptif adalah penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian, dengan memiliki tujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan, juga validasi mengenai fenomena yang tengah diteliti.²⁹

²⁹ Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian* (Surabaya: Cipta Media Nusantara (CMN), 2021), 7.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Baitul Maal Hidayatullah Lampung yang beralamatkan di Jl. Basuki Rahmat, Kelurahan Sumur Putri, Kecamatan Teluk Betung Selatan, Kota Bandar Lampung. Penelitian ini dimulai sejak bulan Maret 2022 hingga September 2022.

3. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang tergolong dalam lingkup penelitian akuntansi manajemen, karena membahas akuntabilitas pada suatu organisasi. Berdasarkan karakter masalahnya, penelitian ini diklasifikasikan sebagai penelitian deskriptif (*descriptive research*).

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Selanjutnya setelah data terkumpul maka tahap selanjutnya adalah analisis data.³⁰

4. Sumber Data

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini terdiri dari :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumbernya.³¹ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah data langsung dari sumber yang diteliti, yakni dengan wawancara langsung atau melakukan pengamatan secara langsung terhadap suatu hal yang berkaitan dengan penelitian. Data primer yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah hasil wawancara peneliti pada kepala kantor, divisi keuangan, divisi

³⁰ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 6.

³¹ Indra Prasetya, *Metodologi Penelitian Pendekatan Teori Dan Praktik* (Medan: UMSUPRESS, 2022), 374.

pendayagunaan, dan mustahiq Baitul Maal Hidayatullah Lampung.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data-data pendukung atau pelengkap penelitian berupa dokumen-dokumen mendukung.³² Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh yaitu dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, laporan dan lain sebagainya. Data sekunder yang peneliti gunakan dan butuhkan dalam penelitian ini meliputi : Al- Qur'an, laporan keuangan Baitul Maal Hidayatullah Lampung, PSAK 109 tentang zakat, infak, shadaqoh. Serta peneliti juga menggunakan berbagai dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini seperti buku-buku.

5. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik, yaitu:

a. Observasi

Observasi merupakan kegiatan yang dilakukan dalam upaya mencari data yang dapat digunakan untuk memunculkan sebuah kesimpulan atau diagnosis. Selain dari pada itu observasi juga memiliki tujuan, melihat, mengamati dan mencermati suatu perilaku. Terjun kelapangan guna mengamati proses akuntabilitas yang diterapkan pada baitul maal hidayatullah Lampung.

b. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab secara lisan untuk memperoleh informasi, Pertukaran informasi dan ide melalui tanya jawab dimaksudkan untuk membentuk makna dalam suatu topik tertentu.³³ Oleh karena itu dalam

³² Ibid.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Ke-3 (Bandung: Alfabeta, 2020),

melakukan wawancara peneliti telah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tertulis yang sudah disiapkan. Dalam hal ini wawancara di lakukan kepada pihak-pihak yang bertanggungjawab dalam pelaksanaan akuntabilitas dalam perspektif akuntansi syariah pada baitul maal hidayatullah Lampung.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumetal dari seseorang.³⁴ Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dipergunakan dalam sebuah penelitian untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian sebagai bahan yang dapat memperkuat sebuah penelitian yang di jalankan. Sepertihalnya dokumen yang digunakan untuk mendukung dalam penelitian ini yaitu: laporan keuangan pada baitul maal hidayatullah Lampung, serta dokumensi berupa foto pada saat kegiatan wawancara yang peneliti lakukan.

6. Teknik Analisis Data

Analisis Data adalah suatu upaya dalam menguraikan suatu masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bagian sehingga susunan dan tataan bentuk sesuatu yang diuraikan tersebut tampak dengan jelas terlihat dan mudah dicerna atau ditangkap maknanya.³⁵ Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah aktivitas yang dilakukan secara terus-menerus selama penelitian berlangsung, dilakukan mulai dari mengumpulkan data sampai pada tahap penulisan laporan.³⁶

Dalam penelitian ini analisis yang digunakan berorientasi pada pendekatan deskriptif kualitatif dimana teknik ini menggambarkan tentang bagaimana organisasi pengelola

³⁴ Ibid., 124.

³⁵ Helaluddin and Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019).

³⁶ Umrati and Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020).

zakat (OPZ) Baitul Maal Hidayatullah Lampung menerapkan akuntabilitas yang sesuai dengan perspektif akuntansi syariah.

Analisis data model Miles dan Huberman dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara misalnya, peneliti telah melakukan analisis terhadap jawaban responden yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis dirasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap bisa dipercaya (kredibel). Miles dan Huberman membagi ada tiga langkah kegiatan dalam analisis data kualitatif yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.³⁷ Lebih lengkapnya, dapat dilihat dalam penjelasan berikut:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola data. Data yang diperoleh dilapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga memerlukan pencatatan secara teliti, detail dan terinci. Untuk itu perlu dirangkum dan dipilih hal-hal yang pokok dan yang penting. Reduksi data ini dilakukan dengan cara mengelompokkan data sesuai aspek-aspek permasalahan atau fokus dalam penelitian. Dengan melakukan pengelompokkan tersebut maka peneliti dapat dengan mudah menentukan unit-unit analisis data penelitiannya.³⁸

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa yang dimaksud penyajian data adalah menyajikan sekumpulan

³⁷ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020).

³⁸ *Ibid.*, 66.

informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.³⁹

c. **Penarikan Kesimpulan/*Verification***

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Karena kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, sehingga dapat berubah setiap saat apabila tidak didukung dengan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung dengan bukti-bukti yang kuat (valid dan konsisten) saat peneliti kembali ke lapangan saat mengumpulkan data, maka data yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel dan dapat digunakan.⁴⁰

I. **Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan penulisan dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dibagi menjadi beberapa bab yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub-fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Memuat uraian utama tentang konsep utama teori, asumsi dasar teori, hubungan konsep utama dan asumsi dasar teori, serta unit analisis teori. Teori yang dijadikan landasan yaitu teori yang relevan dan terkait dengan tema skripsi.

³⁹ Ibid., 67.

⁴⁰ Ibid., 68.

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

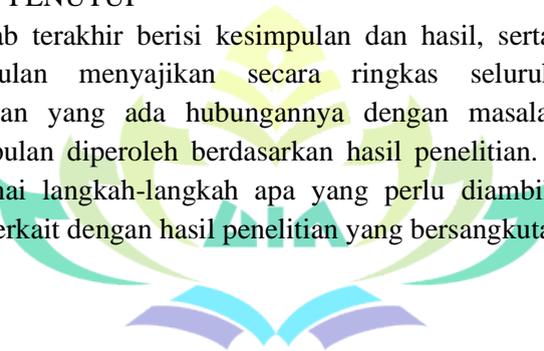
Bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian dan penyajian fakta dan data penelitian di Baitul Maal Hidayatullah Lampung. Yakni meliputi sejarah berdirinya Baitul Maal Hidayatullah Lampung, Visi dan Misi Baitul Maal Hidayatullah Lampung, Stuktur organisasi Baitul Maal Hidayatullah Lampung.

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai analisis data serta temuan penelitian yang didapatkan peneliti tentang Akuntabilitas pada Organisasi Pengelola Zakat Perspektif Akuntansi Syariah di Baitul Maal Hidayatullah Lampung.

BAB V PENUTUP

Bab terakhir berisi kesimpulan dan hasil, serta saran-saran, kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian. Kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil penelitian. Berisi uraian mengenai langkah-langkah apa yang perlu diambil oleh pihak-pihak terkait dengan hasil penelitian yang bersangkutan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah peneliti dapatkan mengenai akuntabilitas pada organisasi pengelola zakat di Baitul Maal Hidayatullah Lampung. Dapat ditarik kesimpulan bahwa, akuntabilitas kepada Allah SWT dalam penyaluran dana zakat, infaq dan sedeqah untuk setiap programnya sudah terlaksana dengan baik dan dalam konsep amanah berjalan dengan baik dengan pemenuhan hak-hak Allah SWT yang diwujudkan dengan ibadah, pemenuhan tanggungjawab pada hukum syariat dan hak-hak terhadap manusia yang diwujudkan dengan tanggungjawab bermuamalah dalam melaksanakan tugas sebagai amil dengan baik. Akuntabilitas kepada manusia dalam penyaluran dana zakat, infaq dan sedeqah sudah dilaksanakan dengan baik yang diwujudkan dengan program-program yang ada di Baitul Maal Hidayatullah Lampung, namun untuk akuntabilitas kepada manusia terkait laporan keuangannya belum sesuai dengan aturan laporan keuangan amil dikarenakan Baitul Maal Hidayatullah Lampung belum membuat laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Akuntabilitas kepada alam untuk penyaluran dana zakat, infaq dan sedeqah sudah terlaksana dengan baik, dan akuntabilitas kepada alam diwujudkan dengan konsep kantor ramah lingkungan yang berjalan dengan kesadaran individu, namun belum ada kebijakan resmi dari pihak organisasi. Dan dengan adanya program penanaman pohon sebagai sarana untuk menjaga kelestarian lingkungan.

B. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang analisis penilaian akuntabilitas pada organisasi pengelola zakat dalam perspektif akuntansi syariah (studi pada baitul maal hidayatullah lampung), maka ada beberapa rekomendasi yang dapat peneliti sampaikan yaitu:

1. Untuk ketua Baitul Maal Hidayatullah Lampung, tetap mempertahankan apa yang sudah dicapai saat ini, meningkatkan segala kinerja Baitul Maal Hidayatullah Lampung dan memberdayakan seluruh komponen Baitul Maal Hidayatullah Lampung dengan tanggungjawab masing-masing. Serta meningkatkan hubungan yang harmonis dengan masyarakat, lembaga lain yang terkait demi kesuksesan dan kejayaan Baitul Maal Hidayatullah Lampung.
2. Untuk divisi prodaya dan divisi keuangan, tetap mempertahankan kinerja yang telah dilakukan sekarang, guna membangun citra yang positif bagi Baitul Maal Hidayatullah Lampung.
3. Untuk seluruh donatur dan masyarakat Bandar Lampung, tetap terus memberikan support yang terbaik guna terlaksananya suatu program yang telah direncanakan.
4. Untuk peneliti berikutnya diharapkan dapat menggali lebih mendalam mengenai analisis penilaian akuntabilitas pada organisasi pengelola zakat dalam perspektif akuntansi syariah.



DAFTAR PUSTAKA

- Agama RI, Kementerian. *Al-Qur'an Terjemah Dan Tajwid*. Bandung: sygma creative media corp, 2014.
- Amalia, Euis. *Keadilan Distributif Dalam Ekonomi Islam*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2009.
- Amelia, Ivone Rizky, Sarwono, and Ainul Hayat. "Konsep Eco-Office Dalam Rangka Mewujudkan Perkantoran Ramah Lingkungan (Studi Pada Kantor Walikota Probolinggo)." *Jurnal Administrasi Publik* 2, no. 3 (2018): 478–84.
- Arga, Shela Welly. "Akuntansi Koperasi Syariah (Studi Kasus Pada KANINDO Syariah Jatim)." Skripsi, Universitas Brawijaya, n.d.
- Arlianti, Zahratul Mawadah, Khusnatul Zulfa Wafirotin, and Dwiati Marsiwi. "Pengaruh Pengendalian Intern Dan Budaya Organisasi Terhadap Akuntabilitas Publik Pengelola Amil Zakat (Badan Dan Lembaga Amil Zakat Di Kabupaten Madiun Dan Ponorogo)." *ISOQUANT: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi* 2, no. 1 (2018): 76. <https://doi.org/10.24269/iso.v2i1.128>.
- Asnaini. *Zakat Produktif Dalam Perspektif Hukum Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Atabik, Ahmad. "Peranan Zakat Dalam Pengentasan Kemiskinan." *ZISWAF: Jurnal Zakat Dan Wakaf* 2, no. 2 (2015): 339–61.
- Aulia, C M. "Analisis Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 109 Tentang Zakat, Infaq Dan Sedekah Pada Rumah Zakat Pontianak." *Jurnal Kajian Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi ...* 11, no. 1 (2021): 96–106. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/ejafe/article/view/48569>.
- Buhaerah. *Menyikapi Pemilu Berkeadaban: Wujudkan Demokrasi Yang "Melebbi Warekkadanna, Makkeadan Ampena" (Sopan Dalam Bertutur Santun Dalam Berperilaku)*. Soreang Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2019.
- Djazuli, and Yadi Janwari. *Lembaga-Lembaga Perekonomian Umat*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002.

Dwi, Istikhomah. "Pengaruh Literasi Terhadap Kepercayaan Muzaki Pada Lembaga Pengelola Zakat Dengan Akuntabilitas Dan Transparansi Sebagai Variabel Inte." *Economic Education Analysis Journal 2*, no. 1 (2019): 18–23.

Et.al., Sutomo. "Kualitas Pengaruh Pelayanan Lembaga Amil Zakat (LAZ) Terhadap Kepuasan Dan Loyalitas Muzakki (Studi Kasus LAZ PKPU Yogyakarta)." *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen Vol.3*, no. 1 Januari (2017): h.210.

Fadilah, Sri, Rini Lestari, and Yuni Rosdiana. "Organisasi Pengelola Zakat (OPZ): Deskripsi Pengelolaan Zakat Dari Aspek Lembaga Zakat" 18, no. 2 (2017): 148–63.

Fakhrudin. *Fiqh Dan Manajemen Zakat Di Indonesia*. Malang: UIN Malang Press, 2008.

Ghofur, Ruslan Abdul, and Suhendar. "Analisis Akuntabilitas Dan Transparansi Pada Organisasi Pengelola Zakat Dalam Memaksimalkan Potensi Zakat." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam 7*, no. 03 (2021): 1866–79.

Hafidhuddin, Didin. *Zakat Dalam Perekonomian Modern*. Jakarta: Gema Insani, 2004.

———. *Zakat Dalam Perekonomian Modern*. Jakarta: Gema Insani, 2002.

Hasbiyallah. *Fikih*. Bandung: Grafindo Media Pratama, 2008.

Helaluddin, and Hengki Wijaya. *Analisis Data Kualitatif*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019.

Hikmaningsih, Hetty, and Bambang Agus Pramuka. "Akuntabilitas Pada Lembaga Amil Zakat Infak Dan Sedekah Dalam Perspektif Shari'Ah Enterprise Theory (Set)." *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi 22*, no. 3 (2020): 358–67. <https://doi.org/10.32424/jeba.v22i3.1644>.

Indonesia, Ikatan Akuntansi. *Exposure Draft Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 109 Tentang Akuntansi Zakat, Infaq/Shadaqah*. Jakarta: IAI, 2008.

Islam, Direktorat Masyarakat, and Direktorat Pemberdayaan Zakat.

Panduan Zakat Praktis. Kementerian Agama Republik Indonesia, 2015.

- K, Amiruddin. “Konseptualisasi Manajemen Pengelolaan Zakat Berbasis Masjid.” *Eqien: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 8, no. 2 (2021): 415–28. <https://doi.org/10.34308/eqien.v8i2.194>.
- Karim, Adiwarman. *Bank Islam Analisis Fikih Dan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Khaerany, Rizky. “Akuntabilitas Dan Transparasi Lembaga Pengelola Zakat Dan Pengaruhnya Terhadap Kualitas Lembaga Pengelola Zakat.” Skripsi, Universitas Hasanuddin, 2013.
- Mardawani. *Praktis Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.
- Mardiasmo. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta, 2002.
- Marlia Asmarani, Rohmawati Kusumaningtias. “Akuntabilitas Lembaga Amil Zakat Dalam Perspektif Maqashid Syariah (Studi Pada Yayasan Dana Sosial Al Falah Surabaya).” *Jurnal Akuntansi Unesa* 8, no. 1 (2019): 6.
- Mubtadi, Novendi Arkam, Gita Paramita Agustin, and Dewi Susilowati. “Akuntabilitas Dalam Perspektif Akuntansi Syariah (Studi Kasus Pada Baznas Kabupaten Kebumen).” *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia VII*, no. 2 (2017): 79–89. <https://ejournal.almaata.ac.id/index.php/JESI/article/view/590>.
- Mustofa, Imam. *Fiqih Mu’amalah Kontemporer*. Lampung: STAIN Jurai Siwo Metro, 2014.
- Nasirwan, Mahle Muhammad Ridwan. “Akuntabilitas Dan Transparasi Berbasis Bagi Hasil (Analisis Terhadap Karyawan Toko Di Kota Beureunuen).” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 2, no. 2 (2017): 1–20. <https://doi.org/10.32505/jebis.v2i2.180>.
- Nomor 23 Tahun 2011, Undang-Undang Republik Indonesia. *Tentang Pengelola Zakat*, n.d.
- Nufrida, Sandra Reri. “Analisis Penilaian Akuntabilitas Pada Organisasi Pengelola Zakat Dalam Perspektif Islam: Studi Pada

Lembaga Manajemen Infak Cabang Malang.” Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015.

Paranoan, Selmita, and Dkk. *Akuntabilitas Kinerja Sektor Publik*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2022.

Prasetia, Indra. *Metodologi Penelitian Pendekatan Teori Dan Praktik*. Medan: UMSUPRESS, 2022.

Purbasari, Indah. “Pengelolaan Zakat Oleh Badan Dan Lembaga Amil Zakat Di Surabaya Dan Gresik.” *Mimbar Hukum - Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada* 27, no. 1 (2015): 68. <https://doi.org/10.22146/jmh.15911>.

Putri, Rizky Gita Sari. “Analisis Implementasi Prinsip Transparansi Dan Akuntabilitas Keuangan Pengelolaan Zakat Pada Badan Amil Zakat Kota Blitar.” Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017.

Rahman, Taufikur. “Akuntansi Zakat, Infak Dan Sedekah (PSAK 109): Upaya Peningkatan Transparansi Dan Akuntabilitas Organisasi Pengelola Zakat (OPZ).” *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 6, no. 1 (2015): 141. <https://doi.org/10.18326/muqtasid.v6i1.141-164>.

Rahmawati, B. Fitri, and Syahrul Amar. *Evaluasi Pembelajaran Sejarah*. Nusa Tenggara Barat: Universitas Hamzanwadi Press, 2017.

Ramdhan, Muhammad. *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara (CMN), 2021.

Rukajat, Ajat. *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.

Saddan Husain, Wahyuddin Abdullah. “Metafora Amanah Pengelolaan Dana Pihak Ketiga (Dpk) Sebagai Penopang Asset Perbankan Syariah Ditinjau Dari Aspek Trilogi Akuntabilitas” 1 (2015): 60.

Salmawati, and Meutia Fitri. “Pengaruh Tingkat Pendapatan, Religiusitas, Akuntabilitas Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Di Baitul Mal Kota Banda Aceh.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi* 3, no. 1

(2018): 54–66.
<http://www.jim.unsyiah.ac.id/EKA/article/view/9736>.

Santi, Indyah Hartami. *Analisa Perancangan Sistem*. Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2020.

Savilia. “The Principle Of Zakat, Infaq, And Shadaqah Accounting Based SFAS 109.” *Journal of Accounting and Business Education* 5, no. September (2020): 38–53.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Ke-3. Bandung: Alfabeta, 2020.

Supadie, Didiek Ahmad, and Dkk. *Studi Islam II*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015.

Tambunan, Jannus. “Memaksimalkan Potensi Zakat Melalui Peningkatan Akuntabilitas Lembaga Pengelola Zakat.” *Jurnal Islamic Circle* 2, no. 1 (2021): 118–31. <https://jurnal.stain-madina.ac.id/index.php/islamiccircle/article/view/498/416>.

Thian, Alexander. *Akuntansi Syariah*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2022.

Triuwono, Iwan. *Akuntansi Syariah*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012.

Umrati, and Hengki Wijaya. *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020.

Wibowo, Sarwo Eddy, and Aidar Erika Toding Pali. “Sistem Pelayanan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Samarinda,” 2020, 106–22.

Yasin, Ahmad Hadi. *Buku Panduan Zakat Praktis*. Jakarta: Dompot Dhuafa Republika, 2012.

Yuliafitri, Indri, and Nur Khoiriyah. “Pengaruh Kepuasan Muzakki, Transparansi Dan Akuntabilitas Pada Lembaga Amil Zakat(Studi Persepsi Pada LAZ Rumah Zakat),” n.d.

Yusra, M, and M H Riyaldi. “Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Zakat Di Baitul Mal Aceh: Analisis Persepsi

Muzakki.” *Al-Infaq: Jurnal Ekonomi Islam* 11, no. 2 (2020).

